

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Fleksi

Maret 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.036 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan semua turunannya, Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang.

10% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset

2% - 79% dalam Efek Bersifat Ekuitas beserta turunannya

2% - 79% dalam Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	30 March 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	28 March 2005
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 4.723,31
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 336,96
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIDFLEK
ISIN Code	IDN000029303

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 25.000.000
Investasi selanjutnya	Rp 25.000.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode	Danamas Fleksi		IRDCP	
YTD	0,30%		2,96%	
1 Bulan	0,01%		1,70%	
3 Bulan	0,30%		2,96%	
6 Bulan	0,45%		5,87%	
1 Tahun	2,27%		9,69%	
3 Tahun	18,44%		4,83%	
5 Tahun	36,27%		12,18%	
Sejak Peluncuran	372,33%		225,63%	

Review

Di bulan Maret, IHSG naik sebesar 2.66% MoM dan ditutup di level 7.071.44. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah perang antara Russia dan Ukraina yang semakin memanas dan menyebabkan harga komoditas terus mengalami penguatan. Sementara itu, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 5.59% dari sebelumnya 5.34%, yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6.71% dari sebelumnya 6.5%, sementara yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) naik menjadi 7.2% dari sebelumnya 6.89% di akhir Februari. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) akhirnya menyetujui kenaikan pertama suku bunga (Fed Fund Rate/FFR) sebesar 25bps ke level 0.25%-0.5% di rapat FOMC Maret 2022. Adapun kenaikan ini merupakan yang pertama kali sejak The Fed menurunkan FFR mendekati 0% sejak awal pandemi Covid-19, dengan tujuan untuk mengatasi tingkat inflasi US yang telah melonjak tinggi.

Outlook

Di awal bulan April diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Maret yang berada di level 2.64% YoY dan tercatat inflasi 0.66% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global terutama dari perang antara Russia dan Ukraina dimana seluruh negara di dunia menjatuhkan berbagai macam sanksi kepada Russia. Harga obligasi Amerika yang terus mengalami kenaikan juga menyebabkan dampak pada pasar saham global. Sementara itu, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, yield US untuk 2Y telah berada di level yang lebih tinggi dibandingkan yield 10Y untuk pertama kalinya sejak 2007, atau biasa disebut inverted yield yang merupakan salah satu sinyal terjadinya resesi. Konflik Rusia - Ukraina yang tak kunjung usai dan potensi tambahan sanksi yang lebih ketat kepada Rusia mengakibatkan harga komoditas tetap berada di level yang tinggi. Kekhawatiran akan inflasi dan kenaikan suku bunga yang lebih agresif dari The Fed diprediksi akan menahan laju penguatan pasar. Dari sisi domestik, bulan Ramadan yang jatuh pada April-Mei 2022, kenaikan harga komoditas, serta kenaikan harga pangan dan energi, ditambah adanya kenaikan ppn diprediksi akan meningkatkan inflasi di dalam negeri.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Fleksi yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

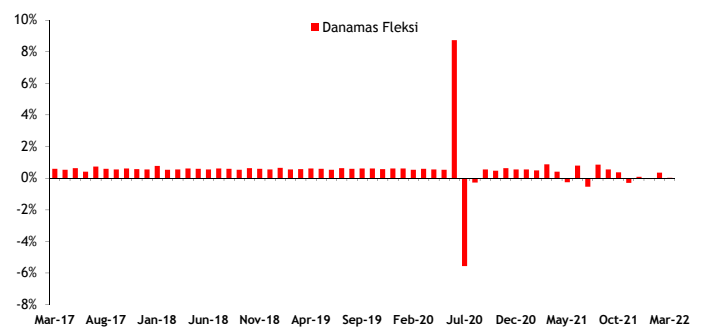
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Building Construction
2	Adira Dinamika Multi Finance	Obligasi Korporasi	Financial Institution
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank
4	Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Korporasi	Bank
5	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction
6	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper
7	Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper
8	Mandiri Tunas Finance	Obligasi Korporasi	Financial Institution
9	Nusantara Indah Cemerlang	Obligasi Korporasi	Others - Trade, Services & Investment
10	Wijaya Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Building Construction

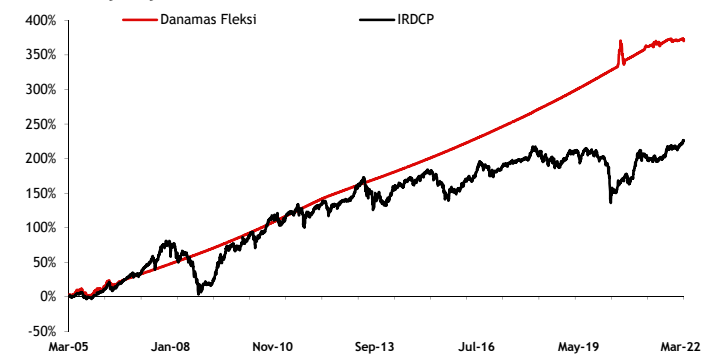
Alokasi Asset

Saham	5,35%
Obligasi Korporasi	68,83%
Obligasi Pemerintah	-
Pasar Uang	25,82%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jun 2020	8,74%
Kinerja Bulan Terendah	Aug 2005	-7,22%